



Vol. 5 No.2 Tahun 2025
ISSN: 2809-1485

Implementasi KKNT Mahasiswa Berbasis Partisipatif dalam Pemberdayaan Pendidikan, Lingkungan, dan Ekonomi di Desa Purwosari

Hafiz Alfariysi¹, Firamon Syakti^{*2}, Afny Istiqomah³, Alif Asfairul Arifin⁴, Kerin Al Ramadhan Fika⁵, M.Iqbal Alvarizi⁶, Nina Firna⁷, Rangga Kusuma⁸, Ricko Mustika Jaya⁹, Vicky Alvareno¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Bina Darma

e-mail: hafizalfariysi117@gmail.com, [*2firamon@binadarma.ac.id](mailto:firamon@binadarma.ac.id)

Article History

Received: 14 Juni 2025

Revised: 16 Juni 2025

Accepted: 26 Juni 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i2.1492>

Kata Kunci – Pengabdian Masyarakat, KKNT, Pendidikan, Lingkungan, UMKM, Desa Purwosari

Abstract – The Thematic Community Service Program (KKNT) is a form of community engagement implemented by students of Universitas Bina Darma. This program aims to integrate the role of students in supporting village development through a collaborative and participatory approach. KKNT activities were carried out in Purwosari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, focusing on three main aspects: education, environment, and the local economy. In the educational aspect, students conducted teaching and mentoring activities at SDN 05 Tanjung Lago to improve students' learning motivation and literacy skills. In the environmental aspect, a greening program was carried out in the school and village office areas to create green public spaces and raise awareness about environmental preservation. Meanwhile, in the economic aspect, students assisted local micro, small, and medium enterprises (MSMEs) by providing digital marketing training and developing a promotional website called *PesonaPurwosari.com*. The activities applied participatory, educational, and practical field methods. The results show that the synergy between students and the local community produced a positive impact in strengthening the village's capacity in a sustainable manner. This program not only provided real contributions to the community but also served as a valuable social learning experience for the students.

Abstrak – Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Darma. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa melalui pendekatan kolaboratif. KKNT ini dilaksanakan di Desa Purwosari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, dengan fokus utama pada tiga aspek: pendidikan, lingkungan, dan ekonomi masyarakat desa. Pada aspek pendidikan, mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar dan pendampingan belajar di SDN 05 Tanjung Lago untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan literasi siswa. Pada aspek lingkungan, dilakukan penghijauan di lingkungan sekolah dan kantor desa untuk menciptakan ruang terbuka hijau dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alam. Sedangkan pada aspek ekonomi, mahasiswa melakukan pendampingan UMKM melalui pelatihan pemasaran digital serta pembuatan website promosi produk lokal bernama *PesonaPurwosari.com*. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan praktik langsung di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menciptakan dampak positif dalam penguatan kapasitas desa secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, tetapi juga menjadi media pembelajaran sosial bagi mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan program pengabdian berbasis lapangan yang bertujuan memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. Universitas Bina Darma Palembang menyelenggarakan program ini sebagai bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat secara partisipatif dan solutif [1]. Pada tahun 2025/2026, KKN-T dilaksanakan di Desa Purwosari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan sebuah desa dengan potensi pertanian dan perikanan yang besar namun masih menghadapi tantangan seperti rendahnya kualitas pendidikan, kesadaran lingkungan, dan pemasaran produk lokal.

Mahasiswa KKN-T merespons kondisi tersebut dengan merancang kegiatan di tiga aspek utama: pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Di bidang pendidikan, dilakukan pendampingan belajar di SDN 05 Tanjung Lago guna meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa. Di bidang lingkungan, kegiatan penghijauan dan edukasi ekologis dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan [2].

Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa dan warga desa bekerja sama dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menjawab kebutuhan riil masyarakat serta mengembangkan potensi lokal secara berkelanjutan. Kegiatan KKN-T di Desa Purwosari tidak hanya menjadi sarana aplikasi ilmu bagi mahasiswa, tetapi juga memberi kontribusi nyata terhadap pembangunan desa yang inklusif dan berdaya saing.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN-T di Desa Purwosari mengedepankan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara mahasiswa, masyarakat, serta perangkat desa. Pendekatan ini bertujuan agar setiap kegiatan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat yang langsung dirasakan serta berkelanjutan. Model kolaboratif ini menciptakan ruang dialog dan kerja bersama yang memperkuat kapasitas lokal. Keberhasilan program pengabdian di desa sangat ditentukan oleh tingkat keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi [3]. Selain itu, pelibatan berbagai aktor lokal dalam program KKN mampu meningkatkan efektivitas implementasi program sekaligus memperkuat keberlanjutan pasca-kegiatan [4].

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak universitas dan pemerintah desa terkait lokasi dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan survei awal secara langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi potensi, permasalahan, serta kebutuhan masyarakat Desa Purwosari. Data diperoleh melalui observasi, wawancara singkat dengan warga, perangkat desa, serta guru di SDN 05 Tanjung Lago.

2. Perencanaan Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi awal, mahasiswa merancang program kerja yang terbagi ke dalam tiga bidang utama: pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Setiap program disusun dengan mempertimbangkan sumber daya lokal, partisipasi masyarakat, dan jangka waktu pelaksanaan kegiatan (22 April–26 Mei 2025).

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara terstruktur sebagai berikut:

- a. Bidang Pendidikan: Mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pendampingan baca-tulis, dan edukasi karakter di SDN 05 Tanjung Lago. Metode yang digunakan meliputi diskusi interaktif, permainan edukatif, serta praktik langsung.
- b. Bidang Lingkungan: Dilaksanakan kegiatan penghijauan di area sekolah dan kantor desa, serta kerja bakti bersama warga untuk membersihkan dan memperindah lingkungan sekitar.

- c. Bidang Ekonomi: Mahasiswa melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM, termasuk pendataan usaha, pelatihan pemasaran digital, dan pembuatan website promosi (*pesonapurwosari.com*). Pelatihan dilakukan secara langsung dan disesuaikan dengan kemampuan peserta.

4. Evaluasi dan Dokumentasi

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan harian, foto, dan video. Evaluasi dilakukan secara informal melalui diskusi kelompok, refleksi mingguan, serta wawancara dengan tokoh masyarakat dan peserta kegiatan. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN-T Universitas Bina Darma tahun 2025/2026 di Desa Purwosari menargetkan peningkatan kapasitas masyarakat melalui empat sektor utama: pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan infrastruktur. Kegiatan ini dirancang berdasarkan pendekatan partisipatif, pembangunan akan efektif bila masyarakat terlibat aktif dalam setiap prosesnya [5].

1. Kegiatan Mengajar dan Pendampingan Belajar di SDN 05 Tanjung Lago

Kegiatan ini dilaksanakan pada 23–30 April 2025 dengan tujuan mendukung proses belajar siswa di SDN 05 Tanjung Lago. Mahasiswa membantu guru dalam pengajaran beberapa mata pelajaran inti seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan PPKn. Selain itu, mahasiswa juga menyelenggarakan program “Baca-Tulis Pagi” yang difokuskan pada siswa kelas 1 hingga 3, guna meningkatkan kemampuan literasi dasar. Pendekatan pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui diskusi, permainan edukatif, serta penyuluhan karakter dan kedisiplinan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Guru-guru pun menyambut baik kegiatan ini karena dapat meringankan beban pengajaran dan memperkaya metode belajar.



Gambar 1. Mengajar dan Pendampingan Belajar di SDN 05 Tanjung Lago

2. Program Penghijauan Lingkungan

Kegiatan penanaman lebih dari 50 bibit tanaman di area sekolah dan kantor desa memperlihatkan adanya kesadaran baru masyarakat terhadap pentingnya ruang hijau. Dalam jangka pendek, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias merawat tanaman di lingkungan sekolah. Di sisi lain, perangkat desa menyatakan rencana untuk menindaklanjuti program ini dengan pengadaan bibit tambahan. Penghijauan desa berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup, kenyamanan, serta keterlibatan sosial warga dalam menjaga lingkungan. Efek jangka panjang yang diharapkan adalah peningkatan estetika dan berkurangnya erosi tanah di musim hujan.



Gambar 2. Program Penghijauan Lingkungan

3. Kerja Bakti Penanaman Jagung

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dan warga melakukan kolaborasi nyata dalam bidang pertanian. Dari 0,5 hektare lahan yang ditanami jagung, diproyeksikan akan menghasilkan panen sekitar 1–1,2 ton jagung. Mahasiswa memperoleh pembelajaran kontekstual yang menguatkan teori pertanian berkelanjutan. Pembelajaran diperoleh melalui pengalaman langsung di lapangan. Validasi keberhasilan program ini diperoleh dari testimoni dua petani yang menyatakan bahwa kehadiran mahasiswa membantu percepatan proses penanaman serta membuka diskusi teknik budidaya yang lebih efisien.



Gambar 3. Kerja Bakti Penanaman Jagung

4. Pembangunan Tugu, Plang, Portal, dan Polisi Tidur

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap keamanan dan identitas desa, mahasiswa membangun tugu batas antar-RT, plang himbauan, portal desa, dan polisi tidur. Kegiatan ini dilaksanakan pada 2–15 Mei 2025. Proses pembuatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari desain, pengadaan bahan, hingga pemasangan di lokasi strategis. Hasilnya adalah terbentuknya tanda batas wilayah yang jelas, peningkatan kesadaran keselamatan lalu lintas, serta perbaikan estetika dan keamanan lingkungan. Keberadaan tugu yang menyertakan nama kampus dan RT juga menjadi bukti kontribusi nyata KKNT terhadap pembangunan desa.



Gambar 4. Pembangunan Tugu, Plang, Portal, dan Polisi Tidur

5. Pemberdayaan UMKM melalui Website PesonaPurwosari.com

Salah satu capaian inovatif dari kegiatan KKNT ini adalah pembuatan website PesonaPurwosari.com sebagai sarana promosi digital produk lokal. Mahasiswa melakukan pendataan terhadap pelaku UMKM, mengumpulkan dokumentasi produk, lalu merancang dan mengunggah katalog digital yang berisi enam produk unggulan desa. Kegiatan ini dilengkapi dengan pelatihan singkat kepada pelaku usaha dan perangkat desa mengenai cara penggunaan website serta pentingnya pemasaran online. Hasilnya, masyarakat mulai menyadari pentingnya digitalisasi dalam pengembangan ekonomi lokal. Penerapan strategi pemasaran digital mampu meningkatkan jangkauan pasar UMKM, memperkuat citra merek, dan meningkatkan pendapatan secara bertahap [6]. Pelatihan digital yang berbasis partisipasi masyarakat efektif dalam membentuk literasi digital dasar bagi pelaku UMKM di desa [7]. Oleh karena itu, inisiatif ini menjadi langkah awal yang strategis dalam membangun ekosistem digital di desa Purwosari.



Gambar 5. Pemberdayaan UMKM melalui Website PesonaPurwosari.com

Kegiatan KKN-T di Desa Purwosari menunjukkan potensi dampak jangka panjang dalam hal peningkatan kesadaran pendidikan, lingkungan, serta kapasitas ekonomi lokal. Namun, keberlanjutan program masih sangat bergantung pada kolaborasi dengan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat. Validasi hasil program telah dilakukan melalui wawancara dengan kepala desa, guru, dan pelaku UMKM. Meskipun belum terdapat studi longitudinal, indikator awal menunjukkan bahwa intervensi mahasiswa dapat menjadi titik awal pembangunan desa yang lebih inklusif dan berbasis teknologi.

4. SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bina Darma di Desa Purwosari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa dari berbagai aspek. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, serta infrastruktur sosial.

Pada aspek pendidikan, kegiatan pendampingan belajar dan pembinaan karakter di SDN 05 Tanjung Lago mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan dasar siswa. Di bidang lingkungan, program penghijauan berhasil menciptakan ruang terbuka hijau yang lebih nyaman dan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alam. Dalam aspek ekonomi, mahasiswa mendampingi pelaku UMKM melalui pelatihan promosi digital serta pengembangan website *PesonaPurwosari.com*, yang memperluas jangkauan pasar produk lokal. Sedangkan dari sisi infrastruktur sosial, pembangunan tugu batas, plang himbauan, portal, dan polisi tidur memperkuat identitas wilayah dan meningkatkan keselamatan lalu lintas desa.

Pelaksanaan KKNT ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif antara mahasiswa dan masyarakat dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Selain memperkuat potensi lokal, program ini juga memberikan ruang pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu di lapangan. Diharapkan hasil-hasil dari kegiatan KKNT ini dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Purwosari secara mandiri di masa mendatang.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan KKNT di Desa Purwosari, beberapa saran dapat disampaikan sebagai upaya keberlanjutan dan pengembangan hasil pengabdian:

1. Untuk Pemerintah Desa Purwosari, diharapkan dapat melanjutkan dan memelihara fasilitas fisik yang telah dibangun seperti portal, plang informasi, dan tugu batas RT. Selain itu, dukungan terhadap UMKM lokal perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal pendampingan digital dan pemanfaatan media promosi online.

2. Untuk Pelaku UMKM, penting untuk terus mengembangkan keterampilan dalam pemasaran digital, baik melalui website maupun media sosial. Kerja sama dengan perangkat desa dan generasi muda lokal dapat menjadi strategi jangka panjang untuk pengelolaan *PesonaPurwosari.com* secara mandiri.
3. Untuk Sekolah (SDN 05 Tanjung Lago), kegiatan edukatif yang telah dijalankan bersama mahasiswa dapat dijadikan inspirasi untuk mengembangkan program literasi rutin, seperti baca tulis pagi, dengan melibatkan guru dan siswa lebih aktif.
4. Untuk Mahasiswa dan Institusi Pendidikan, pelaksanaan KKNT diharapkan dapat menjadi refleksi dan model pengabdian yang tidak hanya menyentuh aspek sosial semata, tetapi juga mengarah pada keberlanjutan dan kemandirian masyarakat. Perencanaan program yang berbasis kebutuhan riil masyarakat akan meningkatkan efektivitas dan dampak kegiatan.
5. Untuk Program KKNT Selanjutnya, disarankan agar dilakukan monitoring pasca-kegiatan dalam jangka waktu tertentu guna mengetahui sejauh mana hasil pengabdian dapat bertahan dan berkembang di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak MBKM Universitas Bina Darma atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Purwosari. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada Pemerintah Desa Purwosari atas kerja sama dan sambutan yang hangat selama berlangsungnya kegiatan pengabdian di lingkungan desa. Penghargaan setinggi-tingginya ditujukan kepada Dosen Pembimbing Kelompok, Bapak Firamon Syakti, M.M., M.Kom., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan penuh sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Tak lupa, terima kasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh rekan-rekan Kelompok 3 peserta KKNT Desa Purwosari, atas kerja sama yang solid, dedikasi tinggi, dan semangat kebersamaan dalam menjalankan seluruh program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Sutrisno, "Partisipasi Mahasiswa dalam Pengembangan UMKM Desa Melalui KKN," *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 10, no. 1, pp. 27–35, 2022.
- [2] D. P. and L. Sari A., "Peran Mahasiswa dalam Edukasi dan Penghijauan Lingkungan Desa," *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, vol. 5, no. 1, pp. 12–20, 2021.
- [3] A. and A. Wibowo D., "Implementasi Metode Partisipatif dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Margaluyu," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 4, pp. 312–319, 2021.
- [4] R. and S. Harahap M. N. and Lubis S., "Penguatan Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program KKN untuk Pemberdayaan Desa," *Jurnal Abdi Insani*, vol. 5, no. 1, pp. 45–53, 2023.
- [5] E. Yuliani, "Pembangunan Berbasis Masyarakat: Studi Pendekatan Partisipatif di Desa," *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 8, no. 4, pp. 101–114, 2020.
- [6] D. and H. Prasetyo J.T., "Peran Digital Marketing dalam Pengembangan UMKM di Era Ekonomi Digital," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 14, no. 1, pp. 55–63, 2022.
- [7] D. Rahmawati, "Peran Kegiatan KKN dalam Meningkatkan Identitas Sosial Masyarakat Desa," *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 22–29, 2021.